| | | |
|---|---|---|
| | **News Title** : Pengamat Jelaskan Resi Gudang Bisa Untuk Ketahanan Pangan | |
| | **Media Name** : kabargadget.com | **Journalist** : - |
| | **Publish Date** : 18 December 2021 | **Tonality** : Neutral |
| | **News Page** : | **News Value** : 0 |
| | **Resources** : Izza Mafruhah (Pengamat Ekonomi dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta) | **Ads Value** : 0 |
| | **Section/Rubrication** : Berita | **Topic** : Resi Gudang |



# PENGAMAT JELASKAN RESI GUDANG BISA UNTUK KETAHANAN PANGAN



**SURYA.co.id | SURABAYA** – Resi Gudang yang sudah berjalan lebih dari 15 tahun di Indonesia saat ini dilihat dari aspek kesejahteraan petani dan pemilik komoditas. Namun instrumen ini juga dapat menjadi bagian dari penunjang ketahanan pangan nasional, terutama dari segi rantai pasok.

Izza Mafruhah, Pengamat Ekonomi dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta, mengatakan berbicara Resi Gudang dalam rangka ketahanan pangan, tentunya instrumen

"Hal ini karena hasil pertanian merupakan salah satu produk yang bergantung pada kondisi alam dan musim, dan tanaman pangan membutuhkan waktu panen sekitar 3 hingga 4 bulan," kata Izza Mafruhah, Jumat (17/12/2021).

Pada saat panen, jumlah produk melimpah sehingga harga turun, sebaliknya pada saat tanam dan produksi menyebabkan harga berfluktuasi.

"Salah satu alternatif dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menyiapkan saluran distribusi yang menjaga ketersediaan barang sekaligus menekan fluktuasi harga agar tidak merugikan baik petani maupun konsumen, dan itu bisa melalui sistem resi gudang," jelas Izza Mafruhah. .

Upaya bersama dari para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, dunia usaha, masyarakat dan juga media perlu berkolaborasi untuk mengoptimalkan sistem resi gudang ini dalam mendukung ketahanan pangan. Beberapa upaya perlu dilakukan, pertama, sosialisasi tentang SRG, tujuan, kegiatan dan upayanya, termasuk dalam hal bantuan keuangan yang dapat diberikan kepada pelaku usaha.

"Langkah ini perlu diambil pemerintah, termasuk dengan menggandeng akademisi dan media," kata Izza Mafruhah.

Kedua, Meningkatkan kemudahan dan keterjangkauan akses pembiayaan bagi petani dan pelaku usaha pertanian agar tidak terjebak dalam pembiayaan ilegal. Ketiga, menjalin kerjasama dengan pelaku usaha di bidang pemasaran untuk dapat mendistribusikan kebutuhan pangan yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau. "Keempat, pendekatan kepada pemerintah khususnya dalam penjaminan pinjaman (government guarantee) kepada petani dan UMKM terkait," jelas Izza Mafruhah.

Terkait Sistem Resi Gudang untuk ketahanan pangan, Agung Rihayanto, Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) yang bertindak sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang mengatakan, terkait ketahanan pangan ini, Sistem Resi Gudang dapat dimanfaatkan dari sisi supply chain. . "Hal ini karena pada dasarnya berbicara tentang ketahanan pangan adalah tentang ketersediaan dan keterjangkauan masyarakat terhadap kebutuhan pangan," jelas Agung.

Untuk itu dengan adanya Sistem Resi Gudang akan tetap terjaga ketersediaannya sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan dalam hal memperoleh kebutuhan pangan.